

**PANDANGAN FIKIH SIYASAH TERHADAP MULTIPARTAI
DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM ISLAM
PROGRAM STUDI JINAYAH SIYASAH**

**OLEH:
AKHMAD KHAFIF SHOBRI
NIM. 99373869**

PEMBIMBING:

1. Drs. ABD. HALIM, M.Hum.
2. Drs. OCKTOBERRINSYAH, M.Ag.

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAK

Indonesia adalah bangsa yang majemuk dan memiliki struktur masyarakat heterogen yang memiliki beragam suku, bangsa, agama, aliran maupun ideologi. Indonesia juga merupakan negara demokrasi, yaitu pemerintahan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Berdasarkan dua alasan tersebut, sangat tepat apabila Indonesia menerapkan sistem multipartai. Tahap pertama sistem multipartai dimulai sesaat setelah bangsa ini merdeka atau pada masa Orde Lama (1945-1965). Tahap kedua sistem multipartai diterapkan pada masa pemerintah Orde Baru (1971-1998). Sedangkan tahap ketiga, sistem multipartai diterapkan kembali ketika reformasi digulirkan yaitu pada tahun 1998 sampai sekarang.

Secara singkat, multipartai di Indonesia masing-masing periode pemerintahan selalu memunculkan masalah-masalah yang justru merugikan bangsa. Pada waktu Orde Lama, partai-partai akhirnya dibekukan sehingga melahirkan kudeta pemberontakan G 30 September. Ketika kendali pemerintah beralih ke tangan Soeharto, selama tiga dasa warsa multipartai juga tidak berjalan secara demokratis hingga akhirnya rezim ini berhasil dijatuhkan. Setelah Soeharto lengser, sistem multipartai yang menjadi salah satu sasaran reformasi politik yang sedang berlangsung, dengan harapan lebih baik dan demokratis. Akan tetapi, dalam perkembangannya kondisi multipartai juga masih diliputi masalah dan konflik-konflik politik yang cukup signifikan, baik antar partai maupun intern partai. Berdasarkan hal tersebut, bagaimanakan pandangan Fikih Siyasah terhadap multipartai di Indonesia periode 1998-2004 atau pasca reformasi.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan normatif dengan mengkhususkan pada teks ayat, hadits maupun nilai-nilai politik Islam yang berhubungan dengan sistem multipartai. Pendekatan lainnya adalah pendekatan historis, yaitu pendekatan dengan menggali kembali fakta sejarah yang berkaitan dengan sistem multipartai di Indonesia.

Berdasarkan pendekatan normatif, sistem multipartai adalah hal yang tidak dilarang oleh Islam, dan bahkan hukumnya wajib ketika tanpa multipartai, sebuah negara dikendalikan oleh penguasa diktator dan otoriter yang membahayakan keselamatan umat. Multipartai juga mengandung nilai-nilai politik Islam secara umum seperti keadilan dan amar ma'ruf nahi mungkar, kebebasan dan keterbukaan serta nilai-nilai pluralitas. Adanya konflik atau masalah dalam sistem multipartai seperti yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1998-2004, sejauh pengamatan penyusun hanya bersifat temporal dan terjadi hanya ketika pemilu tiba. Konflik-konflik itupun hanya sebatas perbedaan pendapat dan pikiran saja, bukan konflik yang menyebabkan rusaknya akidah umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini penyusun memberikan kesimpulan, bahwa sistem multipartai pada kurun waktu 1998-2004 sesuai atau tidak bertentangan dengan nilai-nilai politik Islam, dan bahkan hukumnya wajib karena berdasarkan fakta sejarah, tanpa sistem multipartai atau hanya mengacu pada sistem partai dominan hanya menciptakan penguasa diktator dan otoriter seperti yang terjadi pada masa Orde Lama dan Orde Baru.

Drs. Abd. Halim, M.Hum
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Akhmad Khafif Shobri

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Akhmad Khafif Shobri
NIM : 99373869
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Jinayah Siyasah (JS)
Judul Skripsi : **PANDANGAN FIKIH SIYASAH TERHADAP MULTIPARTAI
DI INDONESIA**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu dalam jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Rajab 1428 H
25 Juli 2007

Hormat kami,
Pembimbing I



Drs. Abd. Halim, M.Hum
NIP. 150 242 804

Drs. Ocktoberrinsyah, M.Ag.

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Akhmad Khafif Shobri

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Akhmad Khafif Shobri

NIM : 99373869

Fakultas : Syari'ah

Jurusan : Jinayah Siyasah (JS)

Judul Skripsi : **PANDANGAN FIKIH SIYASAH TERHADAP MULTIPARTAI
DI INDONESIA**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu dalam jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalāmu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Rajab 1428 H
25 Juli 2007

Hormat kami,
Pembimbing II



Drs. Ocktoberrinsyah M. Ag.
NIP. 150 289 435

PENGESAHAN

PANDANGAN FIKIH SIYASAH TERHADAP MULTIPARTAI DI INDONESIA

Yang disusun Oleh:

AKHMAD KHAFIF SHOBRI
NIM. 99373869

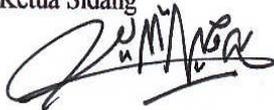
Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Jum'at tanggal 26 Rajab 1428 H/10 Agustus 2007, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Yogyakarta, 15 Syawal 1428 H
28 Oktober 2007



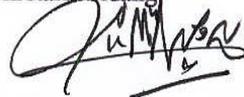
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang



Budi Ruhiatudin, SH., M.Hum
NIP. 150 300 640

Sekretaris Sidang



Budi Ruhiatudin, SH., M.Hum
NIP. 150 300 640

Pembimbing I



Drs. Abd. Halim, M.Hum
NIP. 150 242 804

Pembimbing II



Drs. Ocktoberriyah, M.Ag
NIP. 150 289 435

Penguji I



Drs. Abd. Halim, M.Hum
NIP. 150 242 804

Penguji II



H. M. Nur, S.Ag., M.Ag
NIP. 150 282 522

PEDOMAN TRANSILTERASI ARAB LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0543 B/U/1998 tertanggal 10 September yang ditandatangani pada tanggal 22 Januari 1998 M.

I. Konsonan Tunggal

ARAB	NAMA	LATIN	KETERANGAN
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ḥ (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	ṣ (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	ḍ	ḍ (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	ṭ	ṭ (dengan titik di bawahnya)

ظ	Za	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa’	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha’	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof (dipakai di awal kalimat)
ي	Ya’	y	ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين ditulis muta‘aqqidain

عدة ditulis ‘iddah

III. Ta’ marbutah di akhir kata

Bila dimatikan ditulis h

زكاة ditulis zakāh

جزية ditulis jizyah

IV. Vokal Pendek

1. Fathah (َ) ditulis a

وَجِبَ ditulis wajaba

2. Kasrah ditulis (ِ) i

كُتِبَ ditulis kutiba

3. Dammah (ُ) ditulis u

مُحَمَّدُ ditulis muhammadu

V. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif ditulis ā

جَاهِلِيَّةٌ ditulis jāhiliyah

2. Fathah + ya' ditulis ā

يَسْعَى ditulis yas'ā

3. Kasrah + ya' mati ditulis ī

مَجِيدٌ ditulis majīd

4. Dammah + wawu mati ditulis ū

حُدُودٌ ditulis hudūd

VI. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipastikan dengan

apostrof

أَنْتُمْ ditulis a'antum

لَنْ شَكَرْتُمْ ditulis la'in syakartum

VII. Vokal rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai

بينهم ditulis bainahum

2. Fathah + wawu mati ditulis au

يوم ditulis yaum

VIII. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis al

الكوثر ditulis al-Kauşar

الفردوس ditulis al-Firdaus

2. Bila diikuti dengan huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandengkan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam-nya

الرحيم ditulis ar-Rahīm

النباُ ditulis an-Naba'

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الارحام ditulis žawi al-Arhām

اهل النار ditulis ahl an-Nār

MOTTO

**“...BARANG SIAPA MENYERAHKAN DIRI (BERTAWAKAL)
KEPADA ALLAH, SEDANG IA BERBUAT KEBAJIKAN,
MAKA BAGINYA PAHALA DISISI TUHANNYA...”**

(al-Baqarah [2] : 112)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

Kedua orang tua,

Isteri dan anakku,

serta adikku semua....

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الذي انزل القرآن على محمد ص م بلسان
عربي مبين. والصلاة والسلام على قائد الأمة سيدنا محمد وعلى اله
وآصحابه اجمعين اما بعد:

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan anugerah dan rahmat-Nya kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PANDANGAN FIKIH SIYASAH TERHADAP MULTIPARTAI DI INDONESIA” guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam, Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada yang telah memberikan pencerahan umat, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti petunjuk Ilahi hingga akhir zaman.

Penyusun menyadari, proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Yogyakarta

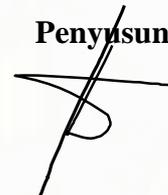
2. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Makhrus Munajat, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. Abd. Halim, M.Hum, selaku Penasihat akademik sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan memberikan izin untuk melakukan penelitian ini .
5. Bapak Drs. Ocktoherrinsyah, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai teknis penulisan skripsi ini.
6. Bagian Tata Usaha Jurusan Jinayah Siyasah yang telah membantu dalam mempermudah penyusunan skripsi sejak awal hingga akhir.
7. Kedua orang tua, isteri dan anak serta keluarga besar Mbah Marjuned yang tidak putus asa mendukung baik secara moral, spiritual dan materi untuk menyelesaikan kuliah yang hampir putus di tengah jalan (DO)
8. Keluarga besar Sanggar Musik Ki Ageng Ganjur pimpinan Mas Sastro, Mas Syamsul serta Semua teman-teman Ki Ageng Ganjur yang tiada henti memberikan usul dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Keluarga Besar musik Humor dan Dangdut GILAS Dangdut Progressif yang didukung oleh DEDEN, KEBO, SIGIT, IWAN, UDIN, HASAN, yang juga sebagian besar Mahasiswa UIN Yogyakarta
10. Teman-teman OM. BOLO-BOLO yang didukung oleh Songel, Klowor, Olog, Gembong, Bowo, dan Yatno yang sering

menghimbau dan membantu dalam segala hal untuk merampungkan skripsi ini dan selalu memberikan kontrol kepada penyusun antara berkreasi, bekerja dan belajar.

Akhirnya, penyusun berdoa semoga mereka yang telah membantu secara ikhlas kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini, sebagai hamba Allah yang lemah, penyusun juga menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan baik secara teknis maupun isi skripsi ini. Untuk itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penyusunan skripsi ini memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan di masa yang akan datang, baik bagi penyusun pribadi maupun bagi pembaca umum.

Yogyakarta, 9 Sya'ban 1428 H
22 Agustus 2007

Penyusun



Akhmad Khafif Shobri
NIM. 99373869

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSILTERASI	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II RUANG LINGKUP FIKIH SIYASAH	18
A. Ruang Lingkup dan Kajian Fikih Siyasa	18
B. Multipartai dalam Politik Islam	22
C. Nilai-nilai Islam dalam Berpolitik	30

BAB III GAMBARAN UMUM SISTEM MULTIPARTAI	42
A. Definisi Multipartai dan Kaitannya dengan Demokrasi	42
B. Ciri-ciri Multipartai	46
1. Pluralitas Partai Politik (Ideologi, Aliran dan Asas)	46
2. Koalisi Partai Politik	49
C. Multipartai di Indonesia (1998-2004)	53
BAB IV ANALISA FIKIH SIYASAH TERHADAP SISTEM	
MULTIPARTAI DI INDONESIA (1998-2004).....	72
A. Analisa Multipartai di Indonesia (1998-2004) Berdasarkan Nilai-nilai Keadilan dan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dalam Islam	72
B. Analisa Multipartai di Indonesia (1998-2004) Berdasarkan Nilai-nilai Kebebasan dan Keterbukaan dalam Islam	79
C. Analisa Multipartai di Indonesia (1998-2004) Berdasarkan Nilai-nilai Pluralitas dalam Islam	87
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
BIBLIOGRAFI	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
TERJEMAH ARAB DAN INGGRIS	I
BIOGRAFI ULAMA DAN TOKOH	IV
CURRICULUM VITAE	VI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan skripsi yang telah penyusun uraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa multipartai di Indonesia pada kurun waktu 1998-2004 sesuai dengan nilai pluralitas yang sangat dijunjung tinggi oleh Islam. Jumlah partai yang banyak mencerminkan beragamnya struktur yang ada dalam masyarakat Indonesia, seperti agama, budaya, suku, aliran, ideologi asas dan lainnya. Adanya keragaman tersebut merupakan suatu hal yang wajar dan tidak dapat dihindari, karena keragaman dan pluralitas merupakan *sunatullah*. Oleh sebab itu, munculnya perbedaan dalam multipartai di Indonesia (1998-2004) merupakan salah satu dampak dari keragaman tersebut, namun hal itu tidak mengakibatkan rusaknya persatuan (akidah) Islam dan permusuhan sesama umat Islam di Indonesia. Perbedaan dalam sistem multipartai tersebut hanya merupakan perbedaan pendapat, pikiran, cara dan tujuan antara partai yang satu dengan yang lain sama seperti perbedaan dan keragaman maḏhab dalam kancah fikih.

B. Saran

Meskipun sistem multipartai di Indonesia pada kurun waktu 1998-2004 telah mengalami kemajuan demokrasi yang berarti dibandingkan dengan sistem multipartai yang diterapkan pada masa sebelumnya (Orde Baru), alangkah baiknya apabila segala kekurangan dan kelemahan sistem multipartai bisa dihindarkan atau dikurangi, seperti masih terjadinya konflik-konflik baik

antar partai maupun dalam internal partai. Sudah barang tentu hal ini membutuhkan kerja keras dan kesadaran bersama antara pemerintah rakyat dan kader-kader partai politik. Sosialisasi dan pendidikan politik bagi rakyat sangat penting, oleh karenanya sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab bersama terutama partai-partai politik untuk menunaikannya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan politik rakyat di masa yang akan datang.

Selain itu, untuk pelaksanaan pemilu selanjutnya jumlah partai politik lebih disederhanakan lagi, namun dengan catatan tidak mengurangi kebebasan rakyat untuk mendirikan partai politik baru setiap saat. Melalui penyederhanaan partai-partai politik peserta pemilu dengan seleksi yang demokratis, diharapkan mampu menciptakan partai politik yang kuat dan berwibawa, sehingga partai politik tidak terkesan hanya sekadar huru-hara saja, dan yang terpenting mampu mewakili rakyat dan melaksanakan fungsi sebagai agregator kepentingan rakyat, dan melaksanakan fungsi secara optimal. Selain itu dengan sistem multipartai sederhana, pengeluaran keuangan negara yang diambil dari APBN untuk kepentingan partai-partai politik juga tidak terlalu banyak.

BIBLIOGRAFI

A. Al-Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: as-Syifa, 1999.

B. Hadist

Imām, an-Nawawī al-, *Sahīh Muslim bi Syarh al-Imām an Nawawī*, 9 jilid
Beirūt: Dār al-Fikr, 1972.

C. Fikih

Abdulkadir Kurdi, Abdurrahman, *Tatanan Sosial Islam: Studi Berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah, Alih Bahasa, Ilzamuddin Ma'mur*, cet.I
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Mahfudh, Sahal, *Nuansa Fiqih Sosial*, cet.II, Yogyakarta: LKiS, 2003.

Muhammad, Ali Rusjdi, *Politik Islam, Suatu Pengantar*, cet.I Yogyakarta:
Pustaka Pelajar, 2000.

Qardhawi, Yusuf, *Fiqih Daulah dalam Perspektif al-Qur'an dan Sunnah*,
Alih Bahasa Kathur Suhardi, cet.I Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1997.

-----, *Pedoman Bernegara dalam Perspektif Islam*, Alih Bahasa
Kathur Suhardi, cet.1, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1999.

Rais, Dhiauddin, *Teori Politik Islam*, terjemahan Abdul Hayyie al-Kattani,
cet.I, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Syannawi, Fahmi as-, *Fiqih Politik, Dinamika Politik Islam Sejak Masa Nabi
Sampai Kini*, terjemahan Amirullah Kandu, cet.I Bandung: Pustaka
Setia, 2006.

D. Buku, Surat Kabar, dan Internet

A. Malik Haramain, MF Nurhuda Y., *Mengawal Transisi; Refleksi atas
Pemantauan Pemilu '99*, cet.I Jakarta: UNDP dan JAMPPI-PB PMII,
2000.

Amal, Ichlasul, (ed.), *Teori Mutakhir Partai-Partai Politik*, cet.II
Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996.

- Asmuni, Yusran, *Dirasah Islamiyah, Pengantar Studi Sejarah Kebudayaan Islam dan Pemikiran*, cet.III Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Asshiddiqie, Jimly, *Kemerdekaan Berserikat, Pembubaran Partai Politik, dan Mahkamah Konstitusi*, cet.II Jakarta: Konstitusi Press, 2006.
- Benedanto, Pax, *Pemilihan Umum 1999; Demokrasi atau Rebutan Kursi?* Jakarta: LSPP, 1999.
- Brawijaya, Universitas Dkk, *Pokok-pokok Pikiran Reformasi Politik, Ekonomi, Hukum, dan Moral*, cet. I Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 1999.
- Budiardjo, Miriam, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, cet.XXII Jakarta: Gramedia, 2001.
- Cipto, Bambang, *Prospek dan Tantangan Partai Politik*, cet.I Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- , *Partai Kekuasaan dan Militerisme*, cet.I Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Fadhlullah, Muhammad Husain, *Islam dan Logika Kekuatan*, terjemahan Afif Muhammad dan H. Abdul Adhiem, cet.I Bandung: IKAPI, 1995.
- Fatah, Abdul, *Kewargaan dalam Islam, Tafsir Baru Tentang Konsep Umat*, cet.I Surabaya: LPAM, 2004.
- Fatwa, AM., *Islam di Tengah Arus Transisi*, cet.I Jakarta: Gramedia, 2000.
- Frans M. Parera, T. Jakob Koekerits (ed.), *Opini Masyarakat Reformasi Kehidupan Bernegara dari Krisis ke Reformasi*, cet.I Jakarta: Kompas Media Nusantara, 1999.
- Gaffar, Afan, *Javanese Voters*, cet.I Yogyakarta: UGM Press, 1992.
- Hikam, Muhammad A.S., *Islam, Demokratisasi dan Pemberdayaan Civil Society*, cet.I Jakarta: Erlangga, 2000.
- Huwaydi, Fahmi, *Demokrasi, Oposisi dan Masyarakat Madani*, Alih Bahasa, Muhammad Abdul Ghaffar, cet.I Bandung: Mizan, 1997.
- Kamali, Mohammad Hashim, *Kebebasan Berpendapat dalam Islam*, Alih Bahasa, Eva Y. Nukman dan Fathiyah Basri, cet.I Bandung: Mizan, 1996.

- Kantaprawira, Rusadi, *Sistem Politik Indonesia; Suatu Model Pengantar*, cet. IX Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Karim, Rusli, *Perjalanan Partai Politik Di Indonesia, Sebuah Potret Pasang Surut*, cet.I Jakarta: Rajawali Pers, 1993.
- Koirudin, *Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi; Menakar Kinerja Partai Politik Era Transisi di Indonesia*, cet.I Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- , *Profil Pemilu; Evaluasi Pelaksanaan, Hasil dan Perubahan Peta Politik Nasional Pasca Pemilu Legislatif 2004*, cet.I Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Liddle, R. William, *Pemilu-Pemilu Orde Baru; Pasang Surut Kekuasaan Politik*, terjemahan Nung Katjasungkana, cet.II Jakarta: LP3ES, 1994.
- Ma'arif, Ahmad Syafii, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, cet.I Jakarta: LP3ES, 1985.
- Maliki, Zainuddin (ed.), *Agama Rakyat Agama Penguasa: Konstruksi tentang Realitas Agama dan Demokrasi*, cet.I Yogyakarta: Yayasan Galang, 2000.
- Noer, Deliar, *Islam, Pancasila dan Asas Tunggal*, Jakarta: Yayasan Penghidmatan, 1983.
- Pandoyo, S. Toto, *Ulasan Terhadap Beberapa Ketentuan UUD 1945; Sistem politik dan Perkembangan Kehidupan Demokrasi*, cet.I Yogyakarta: Liberty, 1992.
- Poerwantana, PK., *Partai Politik di Indonesia*, cet.I Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Rahardjo, M. Dawam, (ed.), *Sistem Pemilu: Demokratisasi dan Pembangunan*, cet.I Jakarta: Cidesindo, 1996.
- Rais, Amien, *Cakrawala Islam, Antara Cita dan Fakta*, cet.III Bandung: Mizan, 1991.
- Romli, Lili, *Islam Yes Partai Islam Yes; Sejarah Perkembangan Partai-partai Islam di Indonesia*, cet.I Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Salim, Hairus, (ed.), *Tujuh Mesin Pendulang Suara, Perkenalan, Prediksi, Harapan Pemilu 1999*, cet.I Yogyakarta: LKiS, 1999.

- Suaedy, Ahmad, *Pergulatan Pesantren dan Demokrasi*, cet.I Yogyakarta: LKiS, 2000.
- Suryadi, Budi, *Kerangka Analisis Sistem Politik Indonesia*, cet.I Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.
- Syadzali, Munawwir, *Islam dan Tata Negara*, Edisi V, Jakarta: UI-Press, 1993.
- Topo Santoso, Didik Supriyanto, *Mengawasi Pemilu Mengawal Demokrasi*, cet.I Jakarta: Grafindo Press, 2004.
- Yahya, Harun, *Keadilan dan Toleransi dalam al-Qur'an*, terjemahan Santi Indra Astuti, cet.I Jakarta: Iqra Insan Press, 2004.
- Zaidan, Abdul Karim, *Masalah Kenegaraan dalam Pandangan Islam*, Alih Bahasa, Abdul Aziz, cet.I Jakarta: Yayasan al-Yamin, 1984.
- “Angin Segar Demokrasi di Kegagalan Bangsa,”
<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0404/10/Fokus/960483.htm>,
 akses 17 Maret 2007.
- “Rekapitulasi Perolehan Suara Sah untuk DPR RI,”
http://www.kpu.go.id/suara/hasil suara_dpr_sah.php, akses 22 Maret 2007.
- “Sejarah Pemilu,” <http://www.kpu.go.id/Sejarah/pemilu1999.shtml>, akses 2 Maret 2007.
- Tamrin Amal Tomagola, “Berpacu dalam Koalisi,”
<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0404/15/opini/970746.htm>,
 akses 17 Maret 2007.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2003 Tentang Mahkamah Konstitusi, cet VII Jakarta: Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Yusuf Qardhawi, “Sistem Masyarakat Islam dalam al-Qur'an dan Sunnah,”
<http://www.mediaisnet.org.net/Islam/Masyarakat/Qardhawi/Syura.html>,
 akses 17 Februari 2007.

TERJEMAH BAHASA ARAB DAN INGGRIS

BAB I			
NO	Hlm	FN	TERJEMAHAN
1	12	25	Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar.
2	13	29	...Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal.
3	13	31	Sebaik-baik para pemimpin kalian adalah yang kalian mencintai mereka dan mereka mencintai kalian, yang kalian mendoakan mereka dan mereka mendoakan kalian, dan seburuk-buruk para pemimpin kalian adalah yang kalian membenci mereka dan mereka membenci kalian, yang kalian mengutuk mereka dan mereka mengutuk kalian.
4	14	33	...Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan.
BAB II			
5	20	8	...Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.
6	20	9	...Allah hendak memberikan keringan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.
7	20	10	...Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan.
8	21	12	...Kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (dia tidak berdosa)...
9	22	16	Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar...

10	33	39	Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah-bellah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Fira'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.
11	34	41	...Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal.
12	36	44	Sebaik-baik para pemimpin kalian adalah yang kalian mencintai mereka dan mereka mencintai kalian, yang kalian mendoakan mereka dan mereka mendoakan kalian, dan seburuk-buruk para pemimpin kalian adalah yang kalian membenci mereka dan mereka membenci kalian, yang kalian mengutuk mereka dan mereka mengutuk kalian.
13	36	47	..Sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka.
14	38	50	...Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan.
15	38	51	Katakanlah: 'Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing'. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.
BAB III			
BAB IV			
16	73	2	(1) Pembentukan aparat keamanan yang represif untuk mengamankan dan mempertahankan aturan politik dan stabilitas negara (2) proses depolitisasi massa agar fokus lebih mapan (sempurna) pada kebijakan ekonomi dan pembangunan (3) emaskulasi (pengebirian) dan pembatasan kekuatan partai-partai politik (4) penciptaan (rekayasa) hukum-hukum pemilihan dan proses-proses pemilihan yang menjamin pemerintah dan militer mendukung kemenangan Golkar dalam Pemilu.
17	78	12	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu)

18	78	13	<p>apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.</p> <p>Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, manjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk tidak berlaku adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat dengan takwa.</p>
19	78	14	<p>Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu.</p>
20	84	24	<p>Katakanlah: ‘Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing’. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.</p>
21	90	27	<p>...Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan.</p>

BIOGRAFI ULAMA DAN TOKOH

1. Dr. Yusuf Qardhawi

Yusuf Qardhawi dilahirkan di Republik Arab Mesir pada 9 September tahun 1926. Pendidikannya dimulai dari sekolah dasar dan menengah di Ma'had Sanawi yang merupakan sekolah cabang al-Azhar, di Cairo. Karena kecerdasannya dan ketekunannya dia selalu mencapai prestasi tertinggi di sekolah tersebut dengan peringkat pertama. Sehingga dengan kecerdasannya Yusuf diberi gelar oleh gurunya sebagai '*allamāh*' (sebuah gelar yang biasanya diperoleh oleh seseorang yang memiliki ilmu yang sangat luas).

Pada tahun 1952 Yusuf berhasil menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ushuluddin Universitas al-Azhar dengan peringkat pertama. Karena keberaniannya terhadap penguasa zalim, Yusuf dijebloskan ke bui oleh pemerintah mesir yang dipegang oleh Raja Faruk, pada tahun 1959 karena keterlibatannya dengan gerakan Ikhwanul Muslimin pimpinan Hasan al-Banna. Pada tahun 1973 Ia memperoleh gelar Doktor dengan peringkat *sum cum lude* dengan disertasi yang berjudul *al-zakāt wa asaruha fīhi al-masyakil al-ijtimā'iyah* (zakat dan pengaruhnya dalam memecahkan persoalan persoalan sosial kemasyarakatan)

Karya-karya Yusuf Qardhawi antara lain *al-ibādah fī al-Islāmiyah*, sebuah karya yang tercatat dan dipublikasikan pertama kali pada tahun 1971. sedangkan karya-karya lainnya misalnya, Fatwa-fatwa kontemporer (dengan judul aslinya *fatawā muasirah*), Fiqih Prioritas (*fī Fiqhi al-aulawiyat Dirasah Jadīdah fī Dauli al Qur'āni wa Sunnati*), Halāl dan Harām (*al-halāl wa al-harām fī al-Islām*), Prioritas Gerakan Islam (*Aulawiyat al-Harakah al-Islāmiyah fī al-marhalah al-Qādimah*), Fiqih Negara (*min Fiqhi al-Daulah fī al-Islām*), Fiqih Daulah Perspektif Qur'an dan Sunnah, dan lainnya.

2. Prof. Miriam Budiardjo, M.A.

Miriam Budiardjo memulai karirnya pada tahun 1944-1945, menjadi pegawai komisi Bahasa Indonesia, yang berada dibawah naungan kementerian P dan K yang dipimpin oleh Sutan Takdir Alisyahbana SH. Pada tahun 1946-1947 Ia bekerja di kementerian luar Negeri Jakarta, dan menjadi sekretaris pada perwakilan RI di India selama 2 (dua) tahun, yaitu antara tahun 1948-1950. sesudah penyerahan kedaulatan RI, Ia ditempatkan di Washington DC sebagai sekretaris II pada tahun 1950-1953. dan memperoleh gelar M.A dari Goerge Town University dalam bidang Ilmu Politik pada tahun 1955, dan menjadi Ketua Lembaga Penelitian Masyarakat Fakultas Hukum UI pada tahun 1956-1959.

Ia mulai mengajar pada tahun 1962 di bagian Ilmu Politik Kemasyaratakan di bawah dekan Fakultas Hukum UI. Menjadi Ketua Jurusan Ilmu Politik UI (1962-1973), menjadi Pembantu Dekan bidang Akademisi merangkap Sekretaris Faklutas (1968-1971), dikukuhkan menjadi Guru Besar tetap dalam Politik (1973), menjadi Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Sosial (1974-1979), ditunjuk sebagai koordinator Program Pascasarjana Ilmu-ilmu Sosial dan Ilmu-ilmu Politik dan diangkat menjadi Konsorsium Ilmu-ilmu Sosial (1985-1989). Setelah itu, ia memasuki masa purna baktinya, namun masih aktif mengajar sebagai Guru Besar Luar Biasa, di UI dan sekolah Tinggi Hukum Militer. Dan pada tahun 1993 ditunjuk oleh pemerintah RI menjadi anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (KOMNAS HAM), merangkap sebagai wakil ketua I.

3. Dr. Fahmi Huwaydi

Ia adalah seorang pemikir dan kolomnis Mesir yang aktif menulis di berbagai media-media di Mesir yang berbahasa Arab. Gagasannya sering tertuang dalam majalah, surat kabar ataupun media lainnya seperti *al_ahram*, *al Arabi* dan *al-Majallah*. Di antara karya yang terkenal adalah ketika ia menulis sebuah buku yang berjudul *al-Wa'y al-Islāmi, Muwatinun Lazimmiyun* dan *al-Islām wa ad-Dimuqrātiyah*, dan lainnya.

4. Drs. Bambang Cipto, M.A

Lahir di Yogyakarta 11 Februari 1958. Ia adalah alumnus Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UGM tahun 1986, memperoleh gelar Master dalam Ilmu Politik dari Ohio State University, USA tahun 1990, dosen pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY sejak 1986. Karya-karyanya antra lain, *DPR dalam Era Pemerintahan Modern Industrial* (rajawali Press, 1995), *Prospek dan Tantangan Partai Politik* (pustaka Pelajar, 1996), *Duel Segitiga PPP, Golkar dan PDI dalam Pemilu 1997* (Bigraf, 1997), penterjemah buku *Militer dan Demokratisasi* (Pustaka Utama Grafiti, 1996), *Partai Kekuasaan dan Militerisme* (Pustaka Pelajar, 2000) dan menulis artikel di *Jawa Pos*, *Republika*, *Kedaulatan Rakyat*, *Pikiran Rakyat*, serta aktif di berbagai seminar.

5. Koirudin S.Ag, M.Si

Lahir di Tulungagung, 4 Desember 1969, lulusan Program S-1 di STAIN Tulungagung tahun 1998, setelah itu melanjutkan Program S-2 dalam bidang Ilmu Administrasi Negara di UNBRAW Malang. Dan pada tahun 1999-2000 menjadi Sekretaris Tanfiziyah DPC PKB Tulungagung, dan sampai sekarang masih aktif sebagai sekretaris Dewan Syura DPC PKB Tulungagung dan Ketua Lakpesdam NU tulungagung. Karya-karyanya antara lain, *Partai Politik dan Agenda Transisi demokrasi* (Pustaka pelajar, 2004), *Profil Pemilu 2004* (Pustaka Pelajar, 2006).

Lampiran III

CURRICULUM VITAE

Nama : Akhmad Khafif Shobri
Tempat tanggal lahir : Kebumen, 14 Juni 1979
Alamat rumah : RT 04 RW 04, Nusatutub, Jatijajar, Ayah,
Kebumen, Jawa Tengah

Orang tua :
Ayah : Dardiri
Ibu : Solikhah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisiyah Bustanul Athfal Jatijajar tahun 1984, lulus tahun 1985
2. MI Muhammadiyah Jatijajar tahun 1985, lulus tahun 1991
3. MTs Negeri Rowokele tahun 1991, lulus tahun 1994
4. MAN I Yogyakarta tahun 1994, lulus tahun 1997
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1999 lulus tahun 2007.

